



PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL DALAM MEMEDIASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERILAKU INVESTASI

Nur Khusnia^{1*}, Muhammad Yazid²

¹Mahasiswa Jurusan Magister Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya

²Dosen UIN Sunan Ampel Surabaya

*Email: khusnia025@gmail.com



Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk berkontribusi pada literatur dengan berfokus pada hubungan antara literasi keuangan syariah dan perilaku investasi sekaligus mengidentifikasi efek mediasi perilaku pengelolaan keuangan syariah di kalangan generasi milenial. Penelitian ini mengadopsi desain penelitian kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran dan pengisian kuesioner oleh generasi milenial di Surabaya. Penyebaran kuesioner dilakukan dalam rentang waktu 3 bulan (September-Oktober 2023). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari generasi milenial di Surabaya, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. SmartPLS versi 4 digunakan sebagai alat analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan syariah, perilaku pengelolaan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi, perilaku pengelolaan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi hubungan tersebut. antara literasi keuangan syariah dengan perilaku investasi, dan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi.

Kata Kunci: literasi keuangan; perilaku manajemen; investasi; generasi milenial; efek mediasi.

Abstract: The main objective of this study is to contribute to the literature by focusing on the relationship between Islamic financial literacy and investment behavior while identifying the mediating effect of Islamic financial management behavior among millennials. This study adopts a quantitative research design. The data of this study was obtained through distributing and filling out questionnaires by millennials in Surabaya. The questionnaires were distributed within a span of 3 months (September-October 2023). The population in this study consisted of millennials in Surabaya, and the sampling technique used was purposive sampling. SmartPLS version 4 was used as a data analysis tool. The results showed that

Islamic financial literacy has a positive and significant effect on Islamic financial management behavior, Islamic financial management behavior has a positive and significant effect on investment behavior, Islamic financial management behavior has a positive and significant effect in mediating the relationship between Islamic financial literacy and investment behavior, and Islamic financial literacy has no effect on investment behavior.

Keywords: *financial literacy; management behavior; investment; millennial generation; mediation effect.*

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah investor saham syariah tidak dibarengi dengan peningkatan tingkat literasi keuangan masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK, *Otoritas Jasa Keuangan*) menyatakan bahwa jumlah modal investor pasar di Surabaya per Maret 2023 mencapai 244.739 investor, meningkat 8,1% dari posisi akhir tahun 2022 sebanyak 226.322 investor (OJK, 2023). Sebaran investor syariah di Kota Surabaya menempati urutan ketiga berdasarkan volume transaksi yaitu sebanyak 151 transaksi atau jika dilihat dari nilai transaksinya sebesar Rp 246 miliar di wilayah Jawa Timur. Kinerja pasar modal syariah masih didominasi oleh saham yaitu 63% saham syariah dengan jumlah transaksi sebanyak 493 transaksi senilai Rp4,259 triliun. Untuk kinerja Sukuk Syariah di pasar modal tercatat sebanyak 211 transaksi dengan nilai total Rp3,986 triliun, sedangkan reksa dana syariah mencatatkan 271 transaksi dengan nilai Rp40,3 triliun. Indonesia telah mengalami pertumbuhan positif, dengan lebih dari 95% investornya berusia muda. Selain itu, dalam sepuluh tahun terakhir, basis investor tumbuh sebesar 21,9% (OJK, 2022). Sementara indeks literasi keuangan Surabaya sebesar 36,88%, sedangkan indeks literasi keuangan nasional sebesar 49,66% berdasarkan temuan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) (OJK, 2023). Data tersebut menunjukkan rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat; Namun, jumlah investor saham syariah terus meningkat.

Gagasan tentang perilaku keuangan menggambarkan bagaimana psikologi manusia mempengaruhi pilihan investasi dan interaksi dengan elemen keuangan (Wicaksono, 2015). Penelitian ini mempertahankan variabel perilaku pengelolaan keuangan, namun peneliti berupaya memperluas model ini dengan menambahkan aspek literasi keuangan syariah sebagai prediktor. Selanjutnya, komponen syariah ditambahkan ke dalam perilaku pengelolaan keuangan, yang kemudian digunakan sebagai variabel mediasi dalam model. Literasi keuangan berbasis hukum syariah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah. Ini mencakup bidang investasi yang sejalan dengan ajaran Islam. Perilaku pengelolaan keuangan syariah yang positif biasanya ditunjukkan oleh mereka

yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi. Akibatnya, mereka lebih cenderung melakukan investasi sesuai dengan prinsip keuangan Islam (Ajzen, 1991).

Selama ini penelitian mengenai perilaku investasi saham syariah dengan menggunakan perilaku pengelolaan keuangan syariah sebagai variabel intervening belum banyak mendapat perhatian peneliti. Meskipun demikian, temuan ini terkait dengan berbagai penyelidikan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Johri dkk. (2023) mengidentifikasi Penilaian Perilaku Adopsi Pengguna untuk Investasi Pasar Saham Melalui Aplikasi Daring. Korkeamäki dkk. (2019) menganalisis perubahan perilaku investasi institusi asing di pasar saham Tiongkok. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Shiva et al. (2023) meneliti validasi model robo penasihat untuk investasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa hanya penelitian ini yang memasukkan aspek Syariah dengan menggunakan perilaku pengelolaan keuangan syariah sebagai variabel intervening dan menggantikan variabel niat berinvestasi yang terdapat pada Theory of Planned Behavior dalam menguji perubahan perilaku investasi saham di kalangan generasi milenial. Di sinilah letak orisinalitas penelitian ini.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, dan masih terdapat gap penelitian mengenai dampak mediasi perilaku pengelolaan keuangan syariah terhadap perilaku investasi saham syariah di kalangan generasi milenial. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana praktik manajemen keuangan syariah generasi milenial dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dalam kaitannya dengan perilaku berinvestasi. Tujuan-tujuan tersebut menjadi landasan bagi perilaku investasi generasi milenial. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian pertama yang dirancang untuk menyelidiki penggunaan perilaku pengelolaan keuangan syariah sebagai variabel intervening terhadap perilaku investasi saham di kalangan generasi milenial. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan bagi akademisi dan praktisi dalam mengembangkan strategi literasi keuangan yang lebih efektif, namun juga memiliki kebijakan untuk meningkatkan partisipasi generasi muda di pasar saham syariah melalui pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Perilaku Terencana

Menurut *Theory of Planned Conduct*, kecenderungan seseorang untuk bertindak dipengaruhi oleh persepsinya terhadap kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), pandangan masyarakat (norma subjektif), dan sikap terhadap perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Seorang individu mengevaluasi sikap terhadap perilaku dengan menilai keyakinan atau

perasaan positif dan negatif terkait dengan terlibat dalam perilaku tertentu (Jogiyanto, 2007). Sikap terhadap perilaku bermula dari evaluasi yang dilakukan setiap individu, sehingga menghasilkan kesimpulan apakah perilaku tersebut dianggap baik atau buruk, positif atau negatif, menyenangkan atau tidak menyenangkan sebagai potensi respons terhadap kondisi dan situasi tertentu (Azwar, 2011).

Saham Islam

Pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia semakin populer karena sistemnya mengajarkan nilai-nilai yang sejalan dengan kearifan masyarakat lokal (Budiandru et al., 2021). Saham syariah merupakan salah satu bentuk investasi saham yang menganut prinsip hukum Islam. Prinsip-prinsip ini mencakup pelarangan praktik-praktik seperti riba, perjudian, dan investasi pada industri terlarang (seperti alkohol, daging babi, atau perjudian), serta pembatasan terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki utang berlebihan (leverage) atau pendapatan yang diperoleh dari bunga (IDX, 2019).

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah dikonseptualisasikan sebagai kapasitas individu untuk memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan hukum Islam (Rahim et al., 2016). Penelitian ini mengadopsi konsep analisis literasi keuangan syariah yang diterapkan oleh Chen dan Volpe (1998). Mereka berpendapat bahwa literasi keuangan dapat dianalisis melalui empat dimensi: pengetahuan dan kesadaran umum, simpan pinjam, asuransi, dan investasi (Chen, 1998).

Perilaku Pengelolaan Keuangan Islam

Perilaku keuangan adalah perilaku atau tindakan individu yang berkaitan dengan aktivitas di bidang keuangan (Xiao, 2008). Perilaku keuangan yang positif dapat diamati melalui kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang terorganisir (Hilgert et al., 2003). Perilaku pengelolaan keuangan mencakup kemampuan individu dalam mengatur aspek keuangan seperti perencanaan, penganggaran, audit, dan pengelolaan. Dalam praktiknya, perilaku pengelolaan keuangan dapat dibagi menjadi tiga aspek utama: konsumsi, tabungan, dan investasi. Munculnya perilaku pengelolaan keuangan ini disebabkan oleh adanya keinginan kuat individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatannya (Kholilah & Iramani, 2013).

Perilaku Investasi

Perilaku investasi adalah serangkaian proses untuk merumuskan atau mengambil keputusan yang berkaitan dengan isu atau permasalahan investasi, dimana individu mengambil

pilihan antara dua atau lebih alternatif investasi atau sebagai bagian dari proses tersebut. Untuk mengubah input menjadi output. Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, perilaku memegang peranan penting. Disebut perilaku karena melibatkan faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan investor (Fitriani & Widodo, 2020). Perilaku investasi meliputi pola tindakan dan keputusan yang diambil oleh individu atau investor selama proses pengambilan keputusan investasi. Tiga faktor utama yang mempengaruhi perilaku ini adalah tingkat return yang diharapkan, tingkat risiko, dan hubungan keduanya (Tandelilin, 2010). Pengambilan keputusan investasi merupakan suatu proses pemilihan pilihan terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia. Keputusan ini diambil setelah evaluasi komprehensif terhadap semua opsi yang tersedia. Pengambilan keputusan investasi merupakan aktivitas investor yang paling kompleks dan menantang (Abidin, 2021).

Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Investasi

Menurut *Theory of Planned Behavior*, ada tiga elemen utama yang mempengaruhi keputusan individu untuk melakukan investasi: keyakinan subjektif mereka tentang standar masyarakat, sikap mereka terhadap investasi, dan penilaian mereka terhadap kemampuan mereka sendiri untuk melakukan pengendalian diri saat melakukan investasi (Ajzen, 1991). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahim dkk. (2016), Astiti dkk. (2019), Heru (2020), Ahmad (2020), dan Benyamin dkk. (2024) menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dengan perilaku investasi yang lebih aktif pada instrumen keuangan syariah. Semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk aktif terlibat dalam berbagai instrumen keuangan yang berpegang pada prinsip Islam. Literasi keuangan yang baik dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi investasi, risiko, dan manfaat keuangan syariah, sehingga mendorong individu untuk lebih proaktif melakukan tindakan investasi sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan alasan di atas, hipotesis berikut diajukan dalam penelitian ini: H1: Literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi.

Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah

Menurut *Theory of Planned Behavior*, ada tiga elemen utama yang mempengaruhi keputusan individu untuk melakukan investasi: keyakinan subjektif mereka mengenai standar sosial, sikap mereka terhadap investasi, dan penilaian mereka terhadap standar sosial mereka. Kemampuan sendiri untuk melakukan pengendalian diri ketika melakukan investasi (Ajzen, 1991). Penelitian yang dilakukan oleh Skrame dkk. (2020), Sabastio (2024), dan Wijaya dkk.

(2024) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi memiliki hubungan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan syariah yang lebih banyak. Artinya ketika seseorang memahami prinsip keuangan syariah dengan baik, maka cenderung mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Berdasarkan alasan di atas, hipotesis berikut diajukan dalam penelitian ini: H2: Literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan syariah

Perilaku Pengelolaan Keuangan Islam dan Perilaku Investasi

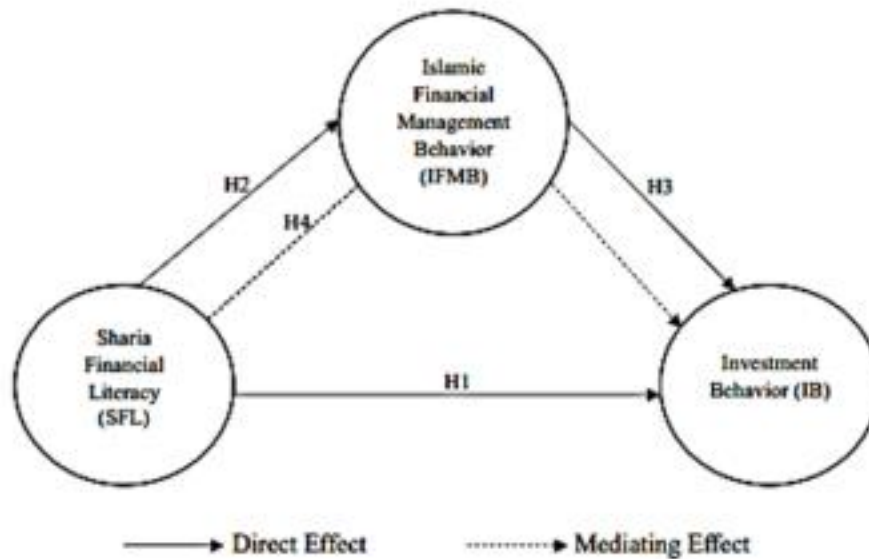
Menurut Theory of Planned Behavior, tiga aspek utama mempengaruhi keputusan individu untuk berinvestasi: sikap, persepsi kontrol perilaku, dan norma subjektif. Elemen-elemen ini berpotensi mempengaruhi secara signifikan bagaimana seorang investor berperilaku ketika melakukan investasi sesuai dengan prinsip keuangan Islam. Dengan kata lain, sikap individu terhadap investasi syariah, pandangan subjektif mengenai norma-norma sosial dalam komunitas Islam, dan pengendalian diri dalam melaksanakan tindakan investasi dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengambilan keputusan investasi yang sejalan dengan prinsip keuangan Islam (Ajzen, 1991). Penelitian yang dilakukan oleh Shahid (2016), Ramzan (2018), dan Fadillah & Lubis (2024) menemukan bahwa pengelolaan keuangan syariah berdampak positif terhadap perilaku investasi. Artinya ketika seseorang menerapkan prinsip pengelolaan keuangan syariah maka akan berpengaruh positif terhadap perilaku investasinya. Berdasarkan alasan di atas, hipotesis berikut diajukan dalam penelitian ini: H3: Perilaku pengelolaan keuangan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi

Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah, dan Perilaku Investasi

Menurut *Theory of Planned Behavior*, tiga aspek penting yang mempengaruhi keputusan individu untuk berinvestasi: kontrol perilaku yang dirasakan, sikap, dan norma subjektif. Elemen-elemen ini sangat penting dalam menentukan bagaimana praktik pengelolaan keuangan dibentuk dalam kerangka keuangan Islam sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, khususnya investasi yang sesuai dengan hukum Islam, dapat ditingkatkan dengan tingkat literasi keuangan syariah yang dimilikinya. Literasi keuangan syariah yang baik dapat meningkatkan kecenderungan individu untuk berinvestasi sesuai prinsip keuangan syariah karena dapat mengarah pada perilaku pengelolaan keuangan syariah yang bermanfaat (Ajzen, 1991). Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiwari (2018), Kahn (2019), dan Ali (2020) menemukan bahwa praktik pengelolaan keuangan berfungsi sebagai mediator antara

literasi keuangan dan keputusan investasi. Berdasarkan alasan di atas, hipotesis berikut diajukan dalam penelitian ini: H4: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi melalui perilaku pengelolaan keuangan syariah

Model Studi Konseptual



Gambar 1. Model Pembelajaran Konseptual (Ajzen, 1991; Tiwari, 2018; Kahn, 2019; Ali, 2020)

Tiga variabel membentuk model struktural yang disarankan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Literasi Keuangan Syariah (SFL) merupakan variabel eksogen dalam penelitian ini belajar. Perilaku Investasi (IB) merupakan variabel endogen penelitian ini. Sedangkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (IFMB) menjadi variabel mediasi penelitian ini. Secara ringkas, metode berpikir ini menggarisbawahi hubungan antara Perilaku Investasi (IB) dan Literasi Keuangan Syariah (SFL), serta pengaruh moderasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Islam (IFMB) terhadap generasi milenial.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data mengenai prediksi perilaku investasi saham serta peran mediasi perilaku pengelolaan keuangan syariah di kalangan generasi milenial di Surabaya. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat mengukur variabel-variabel yang berkaitan dengan perilaku investasi dan pengelolaan keuangan secara objektif dan sistematis. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi hubungan langsung dan tidak langsung antara literasi keuangan syariah, perilaku pengelolaan keuangan,

dan perilaku investasi saham. Hasil analisis ini memungkinkan terciptanya model jalur yang dapat menjelaskan variabel yang diselidiki dengan lebih baik.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk pemilihan sampel. Teknik ini melibatkan pemilihan anggota sampel dari populasi dengan mempertimbangkan kriteria atau karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan purposive sampling, penelitian dapat memilih sampel yang paling relevan atau representatif untuk mencapai tujuan penelitian yang lebih spesifik (Sugiyono, 2009). Artinya, setiap responden dalam hal ini generasi milenial di Surabaya dipilih berdasarkan kriteria tertentu: (1) lahir pada rentang waktu 1980-2000 atau pada tahun 2023 berusia antara 23-43 tahun, (2) investor pada saham syariah, dan saham tersebut tercatat dalam screening saham ISSI di website saham syariah. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga bulan (September-Oktober 2023). Responden mengisi kuesioner secara online melalui Google Form yang disebarakan menggunakan aplikasi WhatsApp. Terkumpul di Google Form sebanyak 180 respon, artinya 180 generasi milenial di Surabaya mengisi kuesioner. Menurut Rambut dkk. (2014), syarat sampel minimal untuk analisis multivariat adalah sepuluh kali lipat dari jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian. Persyaratan khusus ini telah berhasil dipenuhi (Kyriazos, 2018).

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi SmartPLS versi 4. Alat analisis ini digunakan karena dukungannya terhadap model penelitian yang kompleks, persyaratan minimal untuk ukuran sampel yang besar, dan kemampuan untuk memfasilitasi analisis non-parametrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Demografi Responden

Tabel 1. Profil Responden

Kriteria	Kategori	Kode	Jumlah	Perse5n
Usia	23-28 Tahun	1	119	66,1 %
	29-34 Tahun	2	32	17,8 %
	35-39 Tahun	3	27	15 %
	40-43 Tahun	4	2	1,1 %
Jenis Kelamin	Laki-laki	1	165	91,7 %
	Perempuan	2	15	8,3 %
Tingkat Pendidikan	S-1	1	144	80 %
	SLTA	2	35	19,4 %
	SLTP	3	1	0,6 %
Pendapatan /bln	Rp 1.000.000 – Rp 1.999.999	4	2	1,1 %
	Rp 2.000.000 – Rp 2.999.999	1	110	61,1 %
	Rp 3.000.000 – Rp 3.999.999	2	64	35,6 %
	Rp 4.000.000 – Rp 4.999.999	3	4	2,2 %

	UNVR	1	41	22,78 %
	AMMN	2	38	21,11 %
	FOOD	3	27	15 %
	ICBP	4	22	12,22 %
Saham Syariah yang dimiliki	SIDO	5	20	11,11 %
	BRIS	6	12	6,66 %
	INDF	7	10	5,56 %
	KAEF	8	7	3,89 %
	KLBF	9	2	1,1 %
	FAST	10	1	0,56 %
	Durasi kepemilikan saham	> 1 Tahun		44
1-2 Tahun			114	63,3%
3-4 Tahun			22	12,2%

(Hasil Olah Data Penulis, 2023)

Rincian demografi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, alamat, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan bulanan, jenis saham syariah yang dimiliki, dan lama kepemilikan saham disajikan pada Tabel 1. Dominasi responden secara keseluruhan berada pada rentang usia 1 tahun. 23 hingga 28 tahun (66,1%). Dilihat dari jenis kelaminnya, mayoritas responden adalah laki-laki (91,7%). Dari segi alamat, mayoritas berada di Kota Makassar (63,9%). Responden dengan tingkat pendidikan tertinggi masuk dalam kategori bergelar Sarjana (80%). Persentase responden tertinggi berada pada kategori pendapatan bulanan sebesar Rp2.000.000 – Rp2.999.999 (61,1%). Jenis saham yang paling banyak dimiliki responden adalah UNVR (22,78%), dengan durasi kepemilikan saham paling dominan adalah 1-2 tahun (63,3%).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hais uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai faktor loading (λ) untuk setiap indikator variabel laten yang digunakan melebihi 0,7. Nilai tersebut menandakan bahwa hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya dianggap valid. Jadi, semuanya Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini cocok untuk menilai variabel laten yang terlibat, yang menunjukkan validitas alat pengukuran yang digunakan.

Dari hasil uji reliabilitas nilai *Composite Reliability* > 0,7, *Cronbach's Alpha* > 0,6, dan nilai AVE > 0,5 ditunjukkan untuk *Sharia Financial Literacy* (SFL), *Islamic Financial Management Behavior* (IFMB), dan *Investment Behavior* (IB). Klaim ini menunjukkan bahwa setiap konstruk dalam model yang digunakan memenuhi persyaratan validitas diskriminan dan oleh karena itu dianggap dapat diandalkan.

Tes Kebaikan Kecocokan

Indeks yang digunakan untuk menyatakan bahwa model yang digunakan memadai adalah SRMR, dengan nilai yang diharapkan $< 0,10$. Hasil uji *Goodness of Fit* terhadap model usulan penelitian, dengan menggunakan perangkat lunak Smart-PLS Versi 4, menghasilkan nilai SRMR sebesar $0,076 < 0,10$ yang menunjukkan kesesuaian yang baik terhadap model usulan.

Nilai R-Square

Nilai R-Square yang diperoleh dari hasil pengujian Inner Model dengan bantuan software SmartPLS Versi 4 untuk variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (IFMB) adalah sebesar 0,408 (40,8%). Artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (IFMB) dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan Syariah (SFL) sebesar 40,8%, sedangkan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap sisanya sebesar 59,2%. Skor R-Square sebesar 0,408 adalah tergolong dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut layak digunakan dalam penelitian karena sebagian besar variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (IFMB) dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan Syariah (SFL). Sedangkan untuk variabel Perilaku Investasi (IB) sebesar 0,983 (98,3%). Artinya 98,3% Literasi Keuangan Syariah (SFL) dapat menjelaskan Perilaku Investasi (IB) dengan mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Islam (IFMB), Sedangkan faktor tambahan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini menyumbang 1,7%. Nilai *R-Square* sebesar 0,983 tergolong dalam kategori kuat. Hal ini memberikan gambaran bahwa variabel-variabel tersebut layak digunakan dalam penelitian ini karena sebagian besar variabel Perilaku Investasi (IB) dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan Syariah (SFL) melalui mediasi variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Islami (IFMB).

Uji Hipotesis

Tabel 2. Temuan Uji Hipotesis

No.	Hubungan Kasualitas	Koefisien Paramete	Standa Eror	T- Statistik	P- Values	Output
A Pengaruh langsung terhadap perilaku investasi						
1.	Literasi Keuangan Syariah (SFL) => Perilaku Investasi (IB)	-0,082	0,050	1,625	0,104	Rejected
2.	Perilaku Manajemen Keuangan Islam (IFMB) => Perilaku Investasi (IB)	0,982	0,014	68,998	0,000	Accepted
B Pengaruh langsung terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syariah (IFMB)						
1.	Literasi Keuangan Syariah (SFL) => Perilaku Manajemen Keuangan Syariah (IFMB)	0,566	0,116	4,896	0,000	Accepted
C Efek mediasi Perilaku Manajemen Keuangan Syariah terhadap Perilaku Investasi						
1.	Literasi Keuangan Syariah (SFL) => Perilaku Manajemen Keuangan Syariah (IFMB) => Perilaku Investasi (IB)	0,556	0,114	4,876	0,000	Accepted

(Hasil Olah Data Penulis, 2023)

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa meskipun H1 secara statistik tidak ditentukan mempunyai pengaruh positif dan signifikan, namun pengaruh langsung (H2 dan H3) terbukti positif dan signifikan. Sedangkan secara statistik diketahui pengaruh tidak langsung (H4) adalah signifikan dan positif. Nilai tersebut signifikan mengingat nilai t lebih besar dari 1,96 (Jöreskog & Sörbom, 1989).

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (SFL) Terhadap Perilaku Investasi (IB)

Korelasi variabel Perilaku Investasi (IB) dengan Literasi Keuangan Syariah (SFL) menghasilkan koefisien jalur sebesar -0,082, nilai T-statistic sebesar 1,625 ($< 1,96$), dan P-Value sebesar 0,104 (signifikan jika $\alpha < = 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki dampak nyata terhadap perilaku investasi.

Temuan uji inner model menunjukkan bahwa perilaku investasi generasi milenial tidak banyak dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan berinvestasi generasi milenial tetap tidak berubah meskipun literasi keuangan syariah meningkat. Dengan kata lain, pemahaman dan kesadaran terhadap prinsip-prinsip syariah tidak memberikan pengaruh besar terhadap pilihan yang diambil individu mengenai investasinya. Observasi di lapangan membuktikan bahwa ada sebagian generasi milenial yang berinvestasi saham, namun pengetahuannya terhadap saham sangat rendah. Mereka

berinvestasi hanya untuk memenuhi kewajiban akademis dan bukan untuk tujuan investasi sebagaimana mestinya. Fenomena ini memberikan gambaran bahwa meskipun literasi keuangan syariah sangat rendah, namun mereka tetap memilih berinvestasi pada saham syariah.

Selain itu, meski memiliki literasi keuangan syariah yang baik, generasi milenial kurang aktif berinvestasi di saham syariah. Generasi milenial lebih cenderung memilih alternatif investasi yang sesuai dengan kondisi pasar. Dalam konteks ini, generasi milenial menganggap literasi keuangan syariah belum menjadi faktor yang relevan atau esensial dalam mengambil keputusan berinvestasi. Generasi milenial lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti tujuan keuangan pribadi, kondisi pasar, atau rekomendasi pakar keuangan.

Teori Perilaku Terencana menegaskan bahwa tiga elemen utama mempengaruhi perilaku investasi individu: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Temuan penelitian di atas bertentangan dengan teori Ajzen (1991). Selain itu, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Rahim et al. (2016), Astiti dkk. (2019), Heru (2020), Ahmad (2020), dan Benyamin dkk. (2024) penelitian. Penelitian ini menemukan adanya korelasi positif antara perilaku investasi yang lebih aktif pada instrumen keuangan syariah dan tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Handayani dkk. (2021), Roemanasari dkk. (2022), dan Ahmed dkk. (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (SFL) Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (IFMB)

Korelasi antara variabel Islamic Financial Management Behavior (IFMB) dan Sharia Financial Literacy (SFL) menghasilkan koefisien jalur sebesar 0,566, nilai T-statistic sebesar 4,896 ($>1,96$), dan P-Value sebesar 0,000 (signifikan jika $\alpha < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah.

Hasil uji inner model menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan Islam yang lebih baik mengikuti peningkatan literasi keuangan Syariah. Dengan kata lain, memiliki pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar keuangan Islam dapat mempengaruhi praktik pengelolaan keuangan secara alami. Upaya meningkatkan literasi keuangan syariah dapat disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan masyarakat yang cenderung menggunakan prinsip keuangan syariah dalam transaksi saham

dengan memahami secara menyeluruh hubungan antara syariah dan syariah. literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan syariah. Hal ini dapat menjadi landasan untuk mengembangkan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif untuk mendukung perilaku pengelolaan keuangan syariah yang berkelanjutan.

Hasil penelitian di atas konsisten dengan Theory of Planned Behavior, yang menyatakan bahwa tiga faktor utama sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi perilaku investasi individu (Ajzen, 1991). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Skrame et al. (2020), Sabastio (2024), dan Wijaya dkk. (2024), yang menemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi berhubungan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih Islami.

Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (IFMB) terhadap Perilaku Investasi (IB)

Hubungan variabel Perilaku Investasi (IB) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (IFMB) menghasilkan koefisien jalur sebesar 0,982, nilai T-statistic sebesar 68,998 ($> 1,96$), dan P-value sebesar 0,000 (signifikan jika $\alpha < 0,05$). Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa praktik manajemen keuangan Islam memiliki dampak yang menguntungkan dan besar terhadap perilaku investasi.

Temuan uji inner model menunjukkan bahwa perilaku investasi generasi milenial dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh praktik pengelolaan keuangan syariah. Hal ini berarti perilaku investasi generasi milenial akan meningkat seiring dengan perbaikan praktik pengelolaan keuangan syariah. Penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa nilai-nilai keuangan Islam dapat memotivasi generasi milenial untuk melakukan aktivitas investasi. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, merupakan faktor kunci yang membimbing generasi milenial menuju investasi.

Hasil penelitian di atas konsisten dengan Theory of Planned Behavior, yang menyatakan bahwa tiga faktor utama—sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan—mempengaruhi perilaku investasi individu. Elemen-elemen ini dapat mempengaruhi perilaku investasi dalam konteks keuangan Islam dengan cara yang konsisten dengan prinsip-prinsip keuangan Islam (Ajzen, 1991). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shahid (2016), Ramzan (2018), dan Fadillah & Lubis (2024) yang menemukan bahwa Islam dalam pengelolaan keuangan berdampak positif terhadap perilaku investasi melalui literasi keuangan syariah dan toleransi risiko keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (SFL) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Syariah (IFMB) yang Dimediasi oleh Perilaku Investasi (IB)

Melalui mediasi Islamic Financial Management Behavior (IFMB), keterkaitan antara Sharia Financial Literacy (SFL) dan Investment Behavior (IB) menghasilkan koefisien jalur sebesar 0,556, nilai T-statistic sebesar 4,876 ($>1,96$), dan nilai P- nilai 0,000 (signifikan jika $\alpha < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan syariah berperan sebagai mediator antara literasi keuangan syariah dan perilaku investasi, yang keduanya berpengaruh secara positif dan signifikan.

Melalui praktik pengelolaan keuangan syariah, hasil uji inner model menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berdasarkan hukum Syariah mempengaruhi pengelolaan keuangan individu sesuai standar Islam daripada secara langsung mempengaruhi keputusan investasi. Selanjutnya, perilaku pengelolaan keuangan syariah inilah yang kemudian berdampak pada keputusan investasi. Hal ini dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan syariah yang memberikan landasan bagi individu untuk mengelola keuangannya sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, perilaku pengelolaan keuangan syariah berperan sebagai perantara atau mediator yang menghubungkan literasi keuangan syariah dengan perilaku investasi. Oleh karena itu, perbaikan perilaku pengelolaan keuangan syariah menjadi penting karena dapat mendukung perilaku investasi generasi milenial.

Temuan penelitian di atas sejalan dengan Theory of Planned Behavior, yang menyatakan bahwa tiga aspek utama mempengaruhi perilaku investasi individu: sikap, kontrol perilaku yang dirasakan, dan norma subjektif. Elemen-elemen ini mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dalam konteks pengelolaan keuangan Islam dengan cara yang konsisten dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Prinsip-prinsip keuangan Islam, khususnya yang berkaitan dengan investasi yang sesuai dengan hukum Islam, dapat lebih dipahami oleh orang-orang yang memiliki literasi keuangan syariah. Individu dengan literasi keuangan syariah yang baik cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan syariah yang positif, yang pada akhirnya meningkatkan kecenderungan mereka untuk melakukan investasi yang sejalan dengan prinsip keuangan syariah (Ajzen, 1991). Hasilnya Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiwari (2018), Kahn (2019), dan Ali (2020) yang menemukan bahwa praktik pengelolaan keuangan berfungsi sebagai mediator antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

KESIMPULAN

Model yang diusulkan dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk memahami perilaku investasi generasi milenial, telah berfungsi secara efektif dan menjawab pertanyaan penelitian. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak mempengaruhi perilaku investasi saham syariah di kalangan generasi milenial, namun temuan dari penelitian ini sangat berharga. Hal ini menunjukkan bahwa investasi saham syariah, sejauh ini, lebih didorong oleh persyaratan akademis dibandingkan pertimbangan agama, sehingga menyoroti peluang pasar yang tinggi. Temuan penting lainnya adalah bahwa perilaku pengelolaan keuangan Islam dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan Syariah. Perilaku investasi sangat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh praktik pengelolaan keuangan syariah. Selain itu, hubungan antara perilaku investasi dan literasi keuangan syariah mungkin dimediasi oleh praktik manajemen keuangan Islam. Akibatnya, perilaku investasi generasi milenial pada saham syariah berakar pada pendekatan mereka terhadap pengelolaan uang, bukan hanya berdasarkan teori akademis yang tidak dapat diterapkan di dunia nyata.

Terlepas dari kenyataan bahwa penelitian ini secara efektif menggambarkan bagaimana praktik manajemen keuangan Islam memediasi hubungan antara perilaku investasi generasi milenial dan literasi keuangan Syariah, tampaknya ada sejumlah keterbatasan yang harus dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya. Mengatasi keterbatasan ini sangat penting untuk meningkatkan kekuatan temuan penelitian. Salah satu batasan penting adalah cakupan geografis; kami hanya fokus mengkaji generasi milenial. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai karakteristik geografis masyarakat secara umum, karena hasilnya mungkin berbeda-beda berdasarkan konteks geografis yang berbeda. Oleh karena itu, kami menyarankan para peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi dan memperluas ruang lingkup penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan representatif mengenai perilaku investasi saham syariah di berbagai lokasi geografis atau budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S.A.Z. (2021). Keputusan *Investasi Saham Syariah*, CV Jakad Media Penerbitan.
- Ahmad, A. (2020). Dampak Literasi Keuangan Islam terhadap Pengambilan Keputusan Investasi: Sebuah Studi di Kalangan Investor Malaysia. *Jurnal Internasional Keuangan dan Manajemen Islam dan Timur Tengah*, 13(2), 265–280.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2019-0271>

- Ahmed, I., Raghil Zafar, M., Kamal, S., & Kazmi, H. (2024). Mengurangi peran Literasi Keuangan dalam kaitannya dengan Perilaku Pengambilan Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investor. *Jurnal Manajemen & Keuangan Islam GISRAS*, 4(1), 107–126. <https://www.researchgate.net/publication/380679842>
- Ajzen, I. (1991). Teori perilaku terencana. *Perilaku Organisasi dan Proses Keputusan Manusia*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ali, K. (2020). Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan dan Keputusan Investasi. *Jurnal Internasional Keuangan dan Manajemen Islam dan Timur Tengah*, 13(3), 415–431. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2019-0424>
- Astiti, N.P.Y., Warmana, G.O., & Hidayah, M. (2019). Literasi Keuangan dan Perilaku Keputusan Investasi Pengusaha di Bali. *Jurnal Internasional Bisnis Terapan dan Manajemen Internasional*, 4(3), 64–68. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v4i3.683>
- Azwar. (2011). *Sikap Manusia Dan Pengukurannya*. Perpustakaan Mahasiswa.
- Benjamin, NM, Abdul-Rahman, A., & Amin, SIM (2024). Fintech, Literasi Keuangan dan Bank Syariah. Di dalam *Isu Kontemporer di bidang Keuangan, Investasi dan Perbankan di Malaysia* (hlm. 117–133). Alam Springer Singapura. https://doi.org/10.1007/978-981-99-5447-6_8
- Budiandru, B., Nuryadin, D., & Pratama, M.D. (2021). Analisis Integrasi Indeks Saham Syariah Indonesia dengan Negara Berkembang. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(2), 347. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v9i2.12387>
- CHEN, H. (1998). Analisis literasi keuangan pribadi di kalangan mahasiswa. *Tinjauan Jasa Keuangan*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Dafiq, B. I., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, digital marketing, brand image dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(11), 4971-4982.
- Daniswara, N., & Miradj, M. Integrating Sharia Economic Principles Into Chocolate Agribusiness: A Case Study of Nglanggeran Village, Gunungkidul Regency. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 116-130.
- Fadillah, AN, & Lubis, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Islam, Inklusi Keuangan Islam, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Jawa Barat. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 01–16. <https://doi.org/10.22219/jes.v9i1.29286>

- Rambut, FJ, Black C., W., Babin, JB, & Anderson, ER (2014). Analisis Data Multivariat. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 88. <http://ejournal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/download/363/207>
- Handayani, L., Ainun, B., & Fahmi, M.Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Islam dan Inklusi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan di Kalangan Milenial: Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Internasional Isu-Isu yang Muncul dalam Studi Islam*, 1(2), 60–67. <https://doi.org/10.31098/ijeis.v1i2.762>
- HC, RHK, & Gusaptono, RH (2020). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Antara Simpan dan Kredit: Studi Pada Nasabah Bank Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(4). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.04.291>
- Hogarth, H.dan. (2003). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Hubungan Pengetahuan dan Perilaku. *Buletin Federal Reserve*, 89, 309–322. <https://heinonline.org/HOL/LandingPage?handle=hein.journals/fedred89&div=90&id=&page=>
- BEI. (2019). *Edukasi Pasar Modal Syariah*. <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/saham-syariah/Jogiyanto>. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi.
- Johri, A., Wasiq, M., Kaur, H., & Asif, M. (2023). Penilaian perilaku adopsi pengguna terhadap investasi pasar saham melalui aplikasi online. *Helion*, 9(9), e19524. <https://doi.org/10.1016/j.helion.2023.e19524>
- Jöreskog, KG, & Sörbom, DL (1989). *7 Panduan referensi pengguna. Dalam Perangkat Lunak Ilmiah Internasional*. [https://books.google.co.id/s?hl=id&lr=&id=AMLN%02oKmC_C&oi=fnd&pg=PR1&dq=Joreskog,+K.+G.+%26+Sorbom,+D0A.+L.+\(1989\).+7+Pengguna+wasit+panduan.+Dalam+Ilmiah+Jadi%0Aftwseni=tvRlakA_4p&sig=X9BveUWwj9TMeRZ_%0AFCU2yjoUoo&redir_esc=y#v=onepag](https://books.google.co.id/s?hl=id&lr=&id=AMLN%02oKmC_C&oi=fnd&pg=PR1&dq=Joreskog,+K.+G.+%26+Sorbom,+D0A.+L.+(1989).+7+Pengguna+wasit+panduan.+Dalam+Ilmiah+Jadi%0Aftwseni=tvRlakA_4p&sig=X9BveUWwj9TMeRZ_%0AFCU2yjoUoo&redir_esc=y#v=onepag)
- Kahn, B. (2019). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi: Peran Mediasi Praktik Manajemen Keuangan. *Jurnal Keuangan Perilaku dan Eksperimental*, 22, 70–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbef.2019.05.005>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal Bisnis dan Perbankan*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

- Korkeamäki, T., Virk, N., Wang, H., & Wang, P. (2019). Belajar bahasa Mandarin? Perubahan perilaku investasi institusi asing di pasar saham Tiongkok. *Tinjauan Internasional Analisis Keuangan*, 64, 190–203. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2019.05.011>
- Kyriazos, TA (2018). Psikometri Terapan: Ukuran Sampel dan Pertimbangan Kekuatan Sampel dalam Analisis Faktor (EFA, CFA) dan SEM secara Umum. *Psikologi*, 09(08), 2207–2230. <https://doi.org/10.4236/psych.2018.98126>
- OJK. (2022). Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia Periode Januari - Juni 2022. *Kimia Terapan Edisi Internasional*, 6(11), 951–952., 7(2), 2013–2015.
- OJK. (2023a). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Default.aspx>
- OJK. (2023b). *Tingkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan di Daerah, OJK Luncurkan Program LAYARKU di Makassar*. <https://ojk.go.id>
- Rahim. (2016). Literasi Keuangan Islam dan Faktor Penentunya di Kalangan Mahasiswa: Analisis Faktor Eksplorasi. *Jurnal Internasional Masalah Ekonomi dan Keuangan*, 6(S7), 32–35.
- Ramzan, Z. (2018). Peran Literasi Keuangan Islam dalam Keputusan Investasi: Studi terhadap Investor Pakistan. *Jurnal Pemasaran Islam*, 9(2), 375–389. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2017-0012>
- Roemanasari, F., Sabela, J., & Rusgianto, S. (2022). Literasi Keuangan Islam dan Perilaku Keuangan terhadap Niat Investasi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 239–250. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.40679>
- Sabastio, AA (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 16(2), 69–86. <https://doi.org/10.35384/jime.v16i2.268>
- Shahid, K. (2016). Sistem Keuangan Islam dan Keputusan Investasi: Kajian Persepsi Investor Muslim. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.26501/jibm.v6i1.81>
- Shiva, A., Kushwaha, BP, & Rishi, B. (2023). Validasi model robo-adviser untuk investasi saham. *Borsa Istanbul Review*, 23(6), 1458–1473. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.09.005>
- Skrame, A., Ciancio, C., Corvello, V., & Musmanno, R. (2020). Sebuah model kuantitatif yang mendukung keputusan investasi publik yang bertanggung jawab secara sosial untuk pariwisata berkelanjutan†. *Jurnal Internasional Studi Keuangan*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.3390/ijfs8020033>

- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabet.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Kanisius.
- Tiwari, A. (2018). Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi: Peran Mediasi Praktik Manajemen Keuangan. *Jurnal Internasional Pemasaran Bank*, 36(6), 1120–1135. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2017-0077>
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit pada Karyawan di Surabaya. *Terbaik*, 3(1), 85– 90. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-keuangan/article/view/2971>
- Wijaya, H.R., Hati, S.R.H., Ekaputra, I.A., & Kassim, S. (2024). Dampak religiusitas dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan kesejahteraan di kalangan umat Islam Indonesia. *Komunikasi Humaniora dan Ilmu Sosial*, 11(1), 1–13. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03309-6>
- Xiao, JJ (2008). Menerapkan teori perilaku pada perilaku keuangan. *Buku Pegangan Riset Keuangan Konsumen*, 69–81. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5